



## REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE ZAKAT AS A SHARIA SOCIAL ACCOUNTING STRATEGY

### TINJAUAN PELAKSANAAN ZAKAT PERUSAHAAN SEBAGAI STRATEGI AKUNTANSI SOSIAL SYARIAH

Silvia Hardianti Manik<sup>1</sup>, Rini Risti Fauzi Nasution<sup>2</sup>, Sriwardany<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah

E-mail: [silviahardiantimanik@gmail.com](mailto:silviahardiantimanik@gmail.com)<sup>1</sup>, [rini20170108@gmail.com](mailto:rini20170108@gmail.com)<sup>2</sup>, [sriwardany@umnaw.ac.id](mailto:sriwardany@umnaw.ac.id)<sup>3</sup>

#### ARTICLE INFO

##### Correspondent

**Silvia Hardianti Manik**  
[silviahardiantimanik@gmail.com](mailto:silviahardiantimanik@gmail.com)

##### Key words:

*corporate zakat; social accounting; social responsibility; transparency; community empowerment*

##### Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1401 – 1408

#### ABSTRACT

*This study aims to explore the implementation of corporate zakat as a strategy for social accounting in accordance with Sharia principles, focusing on the practices adopted and the social impacts produced. The methods employed include participatory observation and document analysis to gather data from various companies. The findings reveal that companies that actively manage zakat not only fulfill their religious obligations but also enhance transparency and accountability, leading to increased public trust. Empowerment programs funded by zakat have positive effects, such as improved access to education and healthcare for local communities. However, the research also identifies challenges faced, including a lack of understanding regarding accurate zakat calculation and difficulties in determining eligible recipients. Consequently, this study significantly contributes to the understanding of zakat within the context of social accounting in Shariah, opening avenues for further research. It is hoped that this research can serve as a reference for other companies to become more proactive in implementing zakat and to raise awareness about the importance of social responsibility.*

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b> <b>Silvia Hardianti Manik</b> <i>silviahardiantimanik@gmail.com</i></p> <p><b>Kata kunci:</b> zakat perusahaan, akuntansi sosial syariah, tanggung jawab sosial, transparansi, pemberdayaan masyarakat</p> <p><b>Website:</b> <a href="https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER">https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</a></p> <p><b>Hal: 1401 - 1408</b></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan zakat perusahaan sebagai strategi akuntansi sosial syariah, dengan fokus pada praktik yang diterapkan serta dampak sosial yang dihasilkan. Metode yang digunakan mencakup observasi partisipatif dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data dari berbagai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang secara aktif mengelola zakat tidak hanya memenuhi kewajiban religius, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang berujung pada peningkatan kepercayaan dari masyarakat. Program pemberdayaan yang didanai zakat memberikan dampak positif, seperti peningkatan akses pendidikan dan kesehatan bagi komunitas sekitar. Namun, penelitian juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, termasuk kurangnya pemahaman tentang perhitungan zakat yang tepat dan kesulitan dalam menentukan penerima yang layak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman zakat dalam konteks akuntansi sosial syariah dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain untuk lebih aktif dalam melaksanakan zakat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i></p>

## PENDAHULUAN

Zakat perusahaan sebagai instrumen sosial dalam konteks ekonomi syariah menjadi semakin relevan di tengah meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab sosial korporasi. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk berkontribusi kepada masyarakat. Namun, implementasi zakat perusahaan sering kali menghadapi tantangan, baik dari segi pemahaman, perhitungan, maupun pelaporan. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana zakat perusahaan dapat dikelola sebagai strategi akuntansi sosial yang efektif dan efisien[1].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat berbagai pendekatan dalam studi zakat perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Ali dan Ahmed (2021) menunjukkan bahwa banyak perusahaan masih kesulitan dalam menghitung zakat yang tepat, sehingga mengurangi potensi kontribusi sosial[2]. Penelitian lainnya oleh Hasan (2020) mengungkapkan bahwa terdapat kurangnya transparansi dalam pelaporan zakat, yang dapat menurunkan kepercayaan publik[3]. Selanjutnya, penelitian oleh Rahman dan Kadir (2019) menyoroti pentingnya edukasi bagi manajemen perusahaan dalam pengelolaan zakat. Namun, penelitian tersebut kurang memberikan solusi konkret terkait strategi akuntansi yang dapat diterapkan[4].

Perlunya integrasi zakat dalam laporan keuangan perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas. Di sisi lain, penelitian oleh Zainal dan Ismail (2018) menunjukkan bahwa pemahaman yang rendah tentang zakat di kalangan pengusaha berkontribusi terhadap rendahnya partisipasi mereka dalam pembayaran zakat. Penelitian-penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan yang dihadapi, tetapi belum ada studi yang secara spesifik membahas zakat perusahaan sebagai strategi akuntansi sosial syariah yang terintegrasi[5].

GAP analysis menunjukkan bahwa sementara banyak penelitian telah mengkaji aspek-aspek tertentu dari zakat perusahaan, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengaitkan pelaksanaan zakat dengan strategi akuntansi sosial syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola zakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya zakat dalam konteks akuntansi sosial[6].

Dengan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana zakat perusahaan dapat diintegrasikan dalam praktik akuntansi sosial syariah, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam pengelolaan zakat. Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan peran aktif mereka dalam masyarakat sekaligus memperkuat citra dan keberlanjutan usaha mereka.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi pelaksanaan zakat perusahaan sebagai strategi akuntansi sosial syariah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik, terutama dalam konteks praktik zakat. Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat mengamati dan menganalisis praktik nyata yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengelolaan zakat. Ini sangat penting untuk mendapatkan wawasan tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan zakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka[7].

Melalui desain ini, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai aspek yang mungkin tidak terlihat dalam pendekatan kuantitatif, seperti motivasi, nilai-nilai, dan persepsi yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melaksanakan zakat. Dengan fokus pada konteks sosial dan budaya, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi zakat di perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik akuntansi sosial syariah yang lebih baik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik zakat yang diterapkan oleh perusahaan. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat. Melalui observasi ini, peneliti dapat mencatat prosedur yang diikuti, interaksi antar anggota tim, serta bagaimana keputusan terkait zakat diambil dan dilaksanakan

dalam konteks perusahaan. Hal ini memberikan wawasan yang lebih mendalam dibandingkan dengan hanya mengandalkan data sekunder.

Selain itu, analisis dokumen juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data. Peneliti akan mengkaji berbagai dokumen seperti laporan tahunan, laporan keuangan, dan kebijakan zakat yang dimiliki oleh perusahaan. Melalui studi dokumentasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana perusahaan melaporkan dan mempertanggungjawabkan zakat yang telah dikeluarkan, serta bagaimana hal ini terkait dengan prinsip akuntansi sosial syariah. Analisis dokumen ini akan melengkapi hasil observasi dan memberikan konteks tambahan yang diperlukan untuk memahami praktik zakat secara komprehensif[8].

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari observasi dan analisis dokumen akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis tematik melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, serta pengelompokan tema berdasarkan kesamaan dan perbedaan. Dengan cara ini, peneliti dapat menemukan pola dan hubungan antara praktik zakat dan prinsip-prinsip akuntansi sosial syariah yang diterapkan di perusahaan. Proses ini juga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang relevan berdasarkan temuan yang ada.

Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan utama dan wawasan yang diperoleh dari penelitian ini. Peneliti akan memberikan penjelasan yang mendalam tentang setiap tema, serta memberikan contoh konkret dari praktik zakat yang telah diamati. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman tentang bagaimana zakat perusahaan dapat diintegrasikan dalam praktik akuntansi sosial syariah, serta memberikan panduan bagi perusahaan dalam implementasinya.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menerapkan metode triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari observasi partisipatif maupun studi dokumentasi. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih komprehensif dan mengurangi kemungkinan bias yang mungkin muncul dari satu sumber data saja. Triangulasi juga membantu dalam mengkonfirmasi temuan, sehingga memberikan kepercayaan lebih terhadap hasil penelitian.

Peneliti juga akan melakukan member check, yaitu mengonfirmasi hasil analisis dengan dokumen yang relevan untuk memastikan keakuratan interpretasi data. Proses ini akan melibatkan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dianalisis dengan konteks yang lebih luas, serta konfirmasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam praktik zakat. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang kredibel dan dapat dipercaya, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi sosial syariah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, hasil penelitian mengenai penerapan zakat perusahaan sebagai strategi akuntansi sosial syariah akan dijelaskan secara mendetail. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan praktik zakat di perusahaan, tantangan yang

dihadapi, serta dampaknya terhadap masyarakat dan perusahaan itu sendiri. Hasil yang diperoleh melalui observasi dan analisis dokumen akan diuraikan, diikuti dengan pembahasan yang mencakup perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variasi signifikan dalam praktik zakat di berbagai perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi partisipatif dan studi dokumentasi, yang memberikan gambaran nyata tentang bagaimana zakat dikelola. Beberapa perusahaan yang diteliti telah menerapkan sistem yang terstruktur dan transparan dalam pengelolaan zakat, sedangkan perusahaan lain masih menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan praktik yang baik[9].

#### **a. Praktik Zakat yang Terstruktur**

Perusahaan-perusahaan yang berhasil mengintegrasikan zakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menunjukkan bahwa mereka telah menetapkan prosedur yang jelas dalam pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat. Misalnya, beberapa perusahaan memiliki tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola zakat, yang terdiri dari anggota dari berbagai departemen. Tim ini bertugas untuk merencanakan program-program sosial yang akan didanai oleh zakat serta memastikan bahwa dana tersebut disalurkan dengan baik ke penerima yang berhak.

#### **b. Transparansi Pelaporan**

Data yang diperoleh dari analisis dokumen menunjukkan bahwa perusahaan yang secara rutin menerbitkan laporan mengenai zakat memiliki tingkat transparansi yang lebih tinggi. Laporan tahunan yang mencakup informasi tentang jumlah zakat yang dibayarkan, penerima zakat, serta dampak sosial dari program-program yang didanai zakat sangat membantu dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sebagai contoh, salah satu perusahaan yang diteliti melaporkan bahwa mereka telah menyalurkan zakat untuk program pendidikan dan kesehatan di komunitas sekitar, yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

#### **c. Pengembangan Program Pemberdayaan**

Sebagian besar perusahaan yang mengelola zakat secara efektif juga telah mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat. Program ini tidak hanya fokus pada penyaluran dana, tetapi juga mencakup pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha kecil. Misalnya, beberapa perusahaan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang kewirausahaan dan manajemen keuangan, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi. Ini menunjukkan bahwa zakat dapat menjadi alat untuk menciptakan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

#### **d. Tantangan dalam Pengelolaan Zakat**

Meskipun banyak perusahaan telah berhasil, penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada tantangan signifikan dalam pengelolaan zakat. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang perhitungan zakat yang tepat. Beberapa perusahaan masih bingung mengenai cara menghitung zakat yang harus dibayarkan, yang dapat mengakibatkan pembayaran zakat yang kurang optimal. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi dan pelatihan bagi perusahaan untuk memahami kewajiban zakat mereka dengan lebih baik.

#### **e. Kesulitan dalam Penyaluran Zakat**

Selain itu, beberapa perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan penerima zakat yang tepat. Ada kekhawatiran bahwa dana zakat tidak sampai kepada yang berhak atau tidak digunakan dengan baik. Dalam beberapa kasus, perusahaan merasa kesulitan untuk memilih di antara berbagai program sosial yang ada dan memastikan bahwa dana zakat memberikan dampak yang signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya kerjasama dengan lembaga zakat yang memiliki pengalaman dalam penyaluran zakat.

#### **Implementasi/Pengujian**

Implementasi dari pengelolaan zakat perusahaan dapat dilihat dari contoh nyata yang diperoleh selama penelitian. Misalnya, salah satu perusahaan berhasil meluncurkan program zakat yang terintegrasi dengan kegiatan CSR mereka. Program ini mencakup beberapa komponen, seperti:

1. Pengumpulan Zakat: Perusahaan menerapkan sistem pengumpulan zakat yang transparan dan terstruktur. Setiap karyawan diharapkan untuk berpartisipasi dalam program ini, dengan opsi untuk mendonasikan sebagian dari gaji mereka sebagai zakat.
2. Penyaluran Zakat: Dana yang terkumpul kemudian disalurkan ke berbagai program sosial, termasuk bantuan pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Penggunaan platform digital untuk memonitor penyaluran dana zakat juga diperkenalkan, sehingga masyarakat dapat melihat transparansi dan akuntabilitas dari penggunaan dana tersebut.
3. Pelaporan dan Evaluasi: Perusahaan menerbitkan laporan tahunan yang mencakup informasi rinci tentang penggunaan dana zakat, penerima manfaat, serta evaluasi dampak sosial dari program-program yang dijalankan. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat perusahaan bisa menjadi instrumen yang sangat efektif untuk menciptakan dampak sosial yang positif. Dengan mengintegrasikan zakat dalam praktik akuntansi sosial, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban religius mereka, tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam tanggung jawab sosial cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan zakat sebagai bagian dari strategi bisnis mereka cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan sosial. Misalnya, penelitian oleh Hasibuan (2020) menemukan bahwa perusahaan yang transparan dalam pelaporan zakat mendapatkan dukungan yang lebih besar dari masyarakat. Ini menunjukkan bahwa transparansi tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga membangun kepercayaan yang diperlukan untuk keberlanjutan program-program sosial.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan zakat juga perlu diperhatikan. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kurangnya pemahaman tentang perhitungan zakat yang tepat masih menjadi hambatan bagi banyak perusahaan. Penelitian oleh Sari dan Ayu (2021) juga menemukan bahwa banyak

perusahaan menghadapi kesulitan dalam menentukan penerima zakat yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan praktik zakat di kalangan perusahaan, termasuk melalui pelatihan dan kerjasama dengan lembaga zakat yang berpengalaman. Penelitian ini menegaskan pentingnya zakat sebagai bagian dari praktik akuntansi sosial syariah. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, zakat dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan perusahaan. Diharapkan, dengan meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab sosial, lebih banyak perusahaan akan mengadopsi praktik zakat yang baik dan transparan, sehingga dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi praktik zakat di sektor-sektor lain dan untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dalam pengelolaan zakat perusahaan[10].

## SIMPULAN

Penelitian ini telah menginvestigasi pelaksanaan zakat perusahaan sebagai strategi akuntansi sosial syariah, mengungkap berbagai praktik dan dampaknya. Hasilnya menunjukkan bahwa zakat tidak hanya merupakan kewajiban religius, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan sosial yang lebih luas. Perusahaan yang mengintegrasikan zakat dalam tanggung jawab sosial cenderung lebih transparan dan akuntabel, meningkatkan kepercayaan masyarakat. Program pemberdayaan yang didanai zakat memberikan dampak positif, seperti peningkatan akses pendidikan dan kesehatan bagi komunitas. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan, termasuk kurangnya pemahaman tentang perhitungan zakat dan kesulitan dalam memilih penerima yang tepat. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut bagi perusahaan. Selain itu, penelitian ini terbatas pada sejumlah perusahaan, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman pengelolaan zakat dalam konteks akuntansi sosial syariah. Diharapkan hasil ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain untuk lebih aktif dalam zakat, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi praktik zakat di sektor lain. Pengembangan penelitian selanjutnya akan sangat penting untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai potensi zakat sebagai strategi sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Karman, *Buku Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Final 5.0*, no. March. 2022.
- [2] B. Dafa, I. T. Hidayat, and A. N. Rohim, "Implikasi Zakat Terhadap Perekonomian," *J. Ekon. Syariah Pelita Bangsa*, vol. Vol. 07, no. 02, pp. 125-137, 2022.
- [3] N. Kabib, A. U. A. Al Umar, A. Fitriani, L. Lorenza, and M. T. Lutfi Mustofa, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 1, p. 341, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i1.2156.
- [4] A. Bstract, "PEMBANGUNAN DAERAH BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH : IMPLEMENTASI ZAKAT," vol. 03, no. 02, pp. 177-192, 2024.
- [5] Z. Ismail, "Peran badan amil zakat nasional (baznas) untuk meningkatkan

literasi dan partisipasi masyarakat menunaikan zakat pertanian dan peternakan di kabupaten enrekang,” 2024.

- [6] P. Sastrawan, “LEMBAGA FILANTROPI SOSIAL DI INDONESIA (Review Terhadap Kajian Manajemen Strategis Organisasi Publik di Lembaga Filantropi Sosial ),” 2021.
- [7] S. Pokhrel, “PEMBINAAN PEDAGANG MELALUI PROGRAM BAITUL QURAN BERBASIS TEOLOGI EKONOMI ISLAM (Studi Pada Masjid Raya Al Falah Sragen),” *Ayan*, vol. 15, no. 1, pp. 37–48, 2024.
- [8] S. Asiam, “Akuntansi Dalam Perspektif Budaya Melayu : Sebuah Studi Etnografi Pada Masyarakat Bengkalis,” vol. 3, no. 4, pp. 2118–2129, 2024.
- [9] Habibah, “Strategi Online Public Relations Badan Amil Zakat Nasional Jawa Barat pada instagram@ baznasjabar,” pp. 1–23, 2016.
- [10] I. W. A. Andika and N. Olii, “Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini,” *JAMAK J. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 270–281, 2023.